

PERKEMBANGAN MASA BAYI



Tahap Masa Bayi

```
graph TD; A([Tahap Masa Bayi]) --> B[Neonatal  
(0 atau baru Lahir-2 minggu)]; A --> C[Bayi  
(2 minggu-2 tahun)];
```

Neonatal
(0 atau baru
Lahir-2 minggu)

Bayi
(2 minggu-
2 tahun)

TUGAS PERKEMBANGAN MASA BAYI



- Belajar makan makanan padat**
- Belajar berjalan**
- Belajar bicara**
- Belajar menguasai alat pembuangan kotoran**

ARTI TANGIS BAYI

- **IMANUEL KANT** : sebagai protes rohani manusia terhadap belenggu kepancaideraan yang akan dideritanya
- **SIGMUND FREUD** : sebagai ekspresi keinginan untuk kembali kedalam kandungan yang tenang, aman, lembut dan hangat
- **SIS HEYSTER** : sebagai pertanda bahwa dia mempunyai kesadaran sebagai satu reaksi spontan yang disebabkan oleh dorongan dari dalam diri
- **MENANGIS WAKTU LAHIR** merupakan gerak refleks murni yang terjadi ketika udara masuk ke dalam tali suara yang menyebabkan tali suara bergetar
- **TUJUAN MENANGIS** adalah memompa paru-paru sehingga memungkinkan pernafasan dan memberikan oksigen ke dalam darah

TANGIS BAYI



PENYESUAIAN DIRI NEONATAL



Bayi menyesuaikan diri terhadap :

- Perubahan suhu
- Bernapas
- Menghisap dan menelan
- Pembuangan

KONDISI YG MEMPENGARUHI PENYESUAIAN PASCANATAL

- Lingkungan prenatal
- Jenis persalinan
- Pengalaman yang berhubungan dengan persalinan
- Lamanya periode kehamilan
- Sikap orang tua

KEMAMPUAN SENSORIK BAYI NEONATAL

a. Penglihatan

- Penglihatannya hanya setengah dari bidang penglihatan orang dewasa
- Penglihatan warna sama sekali belum ada
- tidak dapat memusatkan kedua mata pada objek yang sama secara bersama-sama

b. Pendengaran

- Berkembang selama tiga atau empat hari pertama dengan keluarnya cairan amniotik yang menyumbat telinga
- Dapat menentukan arah datangnya suara

KEMAMPUAN SENSORIK BAYI NEONATAL

c. Penciuman

- Sel-sel penciuman pada bagian atas hidung sudah berkembang sejak lahir
- Dapat membedakan bau

d. Pengecapan

- Telah berkembang sejak awal
- Dapat memberi reaksi positif pada rasa manis dan reaksi negatif pada rasa asin, asam & pahit

KEMAMPUAN SENSORIK BAYI NEONATAL

e. Kepekaan organik

- Kepekaan terhadap rasa lapar dan haus sudah berkembang sejak lahir

f. Kepekaan kulit

- Alat indera untuk perabaan, tekanan, dan suhu sudah berkembang sejak lahir
- Lebih peka terhadap rasa dingin daripada panas
- Kulit bibir sangat peka, sedang kulit tubuh, paha dan lengan kurang peka

REFLEKS PADA BAYI (refleks mempertahankan diri)

- *Breathing reflex*, yaitu refleks berupa menghirup dan menghembuskan nafas secara berulang-ulang
- *Eyeblink reflex*, yaitu refleks menutup dan mengejapkan mata. Refleks ini untuk melindungi mata, bertahan secara permanen.
- *Pupillary reflex*, refleks berupa menyempitkan pupil mata terhadap cahaya terang; membesarkan pupil mata terhadap lingkungan gelap

REFLEKS PADA BAYI (refleks mempertahankan diri)

- *Rooting reflex*, yaitu refleks berupa memalingkan pipi ke arah rangsang sentuhan. Melemah setelah usia 6 bulan
- *Sucking reflex*, yaitu refleks menghisap benda-benda yang ditempatkan di mulut. Berubah setelah beberapa bulan melalui pengalaman
- *Swallowing reflex*, refleks menelan yang memungkinkan bayi memasukkan makanan. Bersifat permanen, tetapi berubah melalui pengalaman

REFLEKS PADA BAYI (refleks primitif / subkortikal)

- *Babinski reflex*, berupa jari-jari kaki yang mencengkeram ketika bagian bawah kaki diusap. Menghilang dalam waktu 8-12 bulan
- *Grasping reflex*, berupa jari-jari tangan mencengkeram benda-benda di sekitar yang disentuh ke bayi. Menghilang dalam waktu 3-4 bulan.

- Enam bulan pertama pertumbuhan terjadi dengan pesat
- Tahun pertama peningkatan berat badan lebih besar drpd tinggi badan
- Pola pertumbuhan bayi laki-laki dan perempuan adalah sama
- Berat badan bayi usia satu tahun rata-rata 3x berat waktu lahir dan 4-6 gigi susu
- Berat otak bayi adalah $\frac{1}{8}$ berat total bayi
- Pada usia 2 tahun, penambahan berat otak paling pesat

PERKEMBANGAN FISIK



Di Indonesia secara nasional diberlakukan buku KMS sebagai metode pencatatan tumbuh kembang bayi di posyandu dan Puskesmas

PERKEMBANGAN INTELEGENSI

- **Perkembangan inteligensi yang cepat dan intensif terjadi pada tahun-tahun pertama**
- **Kemampuan kognitif memungkinkan pembentukan pengertian**
- **Persepsi awal pada masa bayi diperoleh melalui penjelasan sensorik**

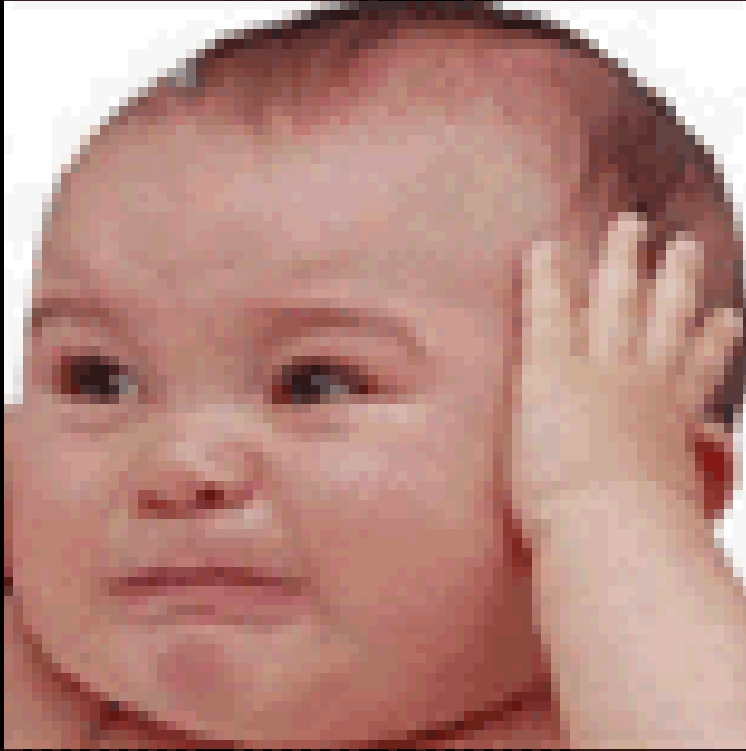
Konsep-konsep yang berkembang pada masa bayi

- Konsep ruang**
- Konsep berat**
- Konsep waktu**
- Konsep diri**
- Konsep peran seks**
- Konsep sosial**
- Konsep keindahan**
- Konsep kelucuan**

TAHAP PERKEMBANGAN BICARA

1. Refleks vokalisasi, selama 2 minggu tangis bayi masih berupa suara refleks dan belum dapat membedakan meski rangsang berbeda. Setelah itu, tangis sudah dapat bermakna
2. Babbling (meraban) - membuat berbagai bunyi yang berlangsung pada usia 2 minggu sampai 3 bulan.
3. Lalling (laling), terjadi ketika kontak dengan orang lain di sekitarnya, misal ketika ditimang mengeluarkan reaksi-reaksi tertentu
4. Echolia - anak mulai menirukan ucapan orang lain yg ada di sekitarnya
5. True Speech, yaitu berbicara sudah sesuai antara apa yang dikehendaki anak dengan benda atau hal-hal yang diinginkan anak

PERKEMBANGAN EMOSI



- **Faktor yang mempengaruhi emosi**
 - **Kematangan**
 - **Belajar**

- **Pola emosional pada bayi meliputi**
 - **Kemarahan**
 - **Ketakutan**
 - **Rasa ingin tahu**
 - **Kegembiraan**
 - **Afeksi**
- **Ciri emosi pada masa bayi**
 - **Emosi bayi sangat berbeda**
 - **Emosi seringkali disertai dengan perilaku hebat**
 - **Emosi dibedakan menjadi emosi yang menyenangkan dan tidak menyenangkan**

REAKSI SOSIAL TERHADAP ORANG DEWASA

- Beberapa perilaku yang muncul pada masa bayi
 - Imitasi (peniruan)
 - Shyness (malu)
 - Dependency(ketergantungan)
 - Acceptance of the authority (menerima kekuasaan)
 - Rivalry (persaingan) & resistant behavior
 - Attention seeking
 - Cooperation behavior

POLA BERMAIN

- **Sensorimotorik**, misal menendang, bergoyang-goyang, menggerakkan jari jemari tangan dan kaki, memanjat, berceloteh dsb.
- **Menjelajah**, misal menarik rambut, menghisap jari tangan dan kaki, memainkan alat kelamin dsb.
- **Meniru**, misal menirukan orang membaca majalah, menyapu lantai, menulis dsb.
- **Berpura-pura**, yaitu memberikan sifat-sifat pada mainan misal boneka dianggap seperti orang, mobil-mobilan seperti mobil sesungguhnya dsb.
- **Hiburan**, misal menonton televisi, melihat gambar-gambar, menyanyi atau dinyanyikan, dibacakan cerita atau dongeng.



IMPLIKASI DI BIDANG PENDIDIKAN

- Mudah tidaknya bayi bernapas saat setelah lahir akan mempengaruhi penyesuaian diri
- Bayi membutuhkan perawatan dan pemberian kasih sayang
- Lingkungan perlu memberikan rangsangan motorik yang kontinyu untuk membantu perkembangan motorik kasar dan motorik halus
- Pemberian afeksi kepada bayi lebih penting daripada harus memaksa bayi melakukan sesuatu perilaku yang tidak mungkin dilakukannya